

INTISARI

Sirih merah (*Piper crocatum Ruiz & Pav.*) merupakan tanaman berkhasiat untuk mengobati penyakit keputihan. Kandungan kimia yang terdapat dalam daun sirih merah adalah alkaloid, minyak atsiri, polifenol, flavonoid, dan tanin (Sudewo, 2005).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi antifungi ekstrak etanol daun sirih merah terhadap *Candida albicans* dan mengetahui kandungan kimia yang terdapat dalam ekstrak etanol daun sirih merah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak lengkap pola satu arah.

Identifikasi senyawa kimia yang terkandung di dalam ekstrak etanol daun sirih merah dilakukan dengan menggunakan metode uji tabung dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Pengujian potensi antifungi terhadap *Candida albicans* dilakukan dengan metode difusi *paper disk* dan dilusi padat. Uji potensi antifungi dilakukan dengan lima variasi konsentrasi yaitu 20%; 30% ; 40%; 50%, dan 60% b/v, dengan Ketokonazol sebagai kontrol positif dan Tween 80 (konsentrasi 5%) sebagai kontrol negatif. Hasil pengukuran diameter zona hambat dianalisis dengan *Kolmogorov Smirnov Test*, ANOVA satu arah dan dilanjutkan dengan uji *Least Significant Difference* (LSD) dengan taraf kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirih merah memiliki potensi antifungi. Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) muncul pada konsentrasi 50%. Dari hasil KLT diduga ekstrak etanol daun sirih merah mengandung senyawa aktif alkaloid, minyak atsiri, dan flavonoid.

Kata kunci : Potensi antifungi, *Piper crocatum*, *Candida albicans*, ekstrak etanol daun sirih merah, alkaloid, minyak atsiri, flavonoid.

ABSTRACT

Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) is a plant that is used as an antifungal for candidiasis. Chemical constituents of this plant are alkaloids, etherial oils, polifenols, flavonoids, and tanins.

This research was aimed to determine the antifungal potential to against *Candida albicans* and to know the chemical constituents of etanol extract *Sirih Merah* Leaves. This research was a pure experimental research using one way complete random design.

Chemical constituents identification of *Sirih Merah* Leaf etanol extract used tube test and *Thin Layer Chromatography* (TLC). On the antifungal potention test to against *Candida albicans* with *paper disk* difution method and solid dilution. On the antifungal potention test, there were five concentration variation. They were 20%; 30%; 40%; 50%; and 60% (b/v) concentration, with Ketokonazol as positive control and Tween 80 (5% concentration) as negative control. The result of diametres of inhibition zone were analyzed with Kolmogorov Smirnov Test, One Way ANOVA, and Least Significant Difference (LSD) at significant level of 0,05.

The results of this research showed that etanol extract *Sirih Merah* leaves have antifungal potention. Minimum Bactericidal Concentration (MBC) of etanol extract *Sirih Merah* leaves appeared at 50% (b/v) concentration. Based on the results of *Thin Layer Chromatography* (TLC), *Sirih Merah* Leaf etanol extract contains alkaloids, etherial oils, and flavonoids.

Keyword : Antifungal potency, *Piper crocatum*, *Candida albicans*, etanol extract *Sirih Merah* leaves, alkaloids, etherial oils, flavonoids